

**PENGARUH GAYA KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN PEREMPUAN  
TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT (SURVEI PADA RW 10/RT 03  
KELURAHAN BABAKAN PASAR BOGOR TENGAH)**

**VIKA MARLINA**

**Abstrak**

Gaya komunikasi merupakan perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam suatu situasi tertentu. Seorang pemimpin harus memiliki kelebihan lain dari anggotanya seperti moral, semangat, intelegensi, kepekaan terhadap lingkungan, ketekunan, tanggungjawab, dan menyelesaikan konflik serta membuat kebijakan. Tugas pemimpin memang cukup berat dan tidak mudah terutama bagi pemimpin perempuan karena masih banyak persepsi masyarakat yang negatif terhadap kepemimpinan perempuan. Perempuan dianggap memiliki gaya komunikasi yang lemah dan tidak tegas. Penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat di RW 10/RT 03 yang berjumlah 350 orang. Populasi tersebut dipilih karena daerah ini memiliki tempat pariwisata yang disebut dengan kampung labirin sehingga daerah ini sering dikunjungi oleh bu Rena. Sampel dalam penelitian ini yaitu 78 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian dari uji korelasi yaitu variabel X (gaya komunikasi) terhadap variabel Y (persepsi masyarakat) menunjukkan bahwa adanya korelasi yang sangat kuat sebanyak 0,886. Hasil dari uji koefisien determinasi diketahui sebesar 78,4%. Hasil dari uji hipotesis yaitu  $t$  hitung 16,644 >  $t$  tabel 1,665, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh gaya komunikasi kepemimpinan perempuan terhadap persepsi masyarakat RW 10/RT 03 kelurahan babakan pasar.

**Kata kunci:** Gaya Komunikasi, Kepemimpinan Perempuan, Persepsi, Masyarakat, Teori Interaksi Simbolik.

**THE EFFECT OF WOMEN LEADERSHIP COMMUNICATION TOWARDS  
COMMUNITY PERCEPTION ( SURVEY RW 10/RT 03 KELURAHAN  
BABAKAN PASAR BOGOR TENAGH)**

**VIKA MARLINA**

*Abstract*

*Communication style is specialized interpersonal behavior that is used in certain situations. A leader must have other advantages from its members such as morals, enthusiasm, intelligence, sensitivity to the environment, perseverance, responsibility, and resolving conflicts and making policies. The task of a leader is indeed quite difficult and not easy, especially for female leaders because there are still many negative community perceptions of women's leadership. Women are considered to have weak and indecisive communication styles. This study uses symbolic interaction theory. The approach in this study is a quantitative approach to the survey method using a questionnaire. The population in this study is the people in RW 10 / RT 03, amounting to 350 people. The population was chosen because this area has a place of tourism called the labyrinth village so that this area is often visited by Mrs. Rena. The sample in this study was 78 respondents using simple random sampling technique. The results of the correlation test are the X variable (communication style) to the Y variable (people's perception) showing that there is a very strong correlation of 0.886. The results of the determination coefficient test are known to be 78.4%. The results of the hypothesis test is  $t_{count} 16,644 > t_{table} 1,665$ , it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there is an influence of women's leadership communication style on community perceptions of RW 10 / RT 03 kelurahan babakan pasar.*

*Keywords: Communication Style, Women's Leadership, Perception, Society, Symbolic Interaction Theory.*